

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang implementasi kurikulum Cambridge di SDI Kreatif MAS, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan kurikulum tersebut dibagi menjadi 3 tahapan, yakni a) Perencanaan; b) Pelaksanaan; dan c) Evaluasi.

Dari tahap perencanaan hasilnya dapat dilihat dari persiapan framework (silabus) dan lesson plan (RPP). Kemudian, tahap pelaksanaan terlihat dari sarana dan sumber belajar yang mendukung kegiatan pembelajaran, misalnya media pembelajaran seperti textbook dan melaksanakan active learning dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum Cambridge ini diaplikasikan dalam tiga mata pelajaran yakni English, Mathematic, and Siences.

Sedangkan dalam tahap evaluasi, implementasi di sekolah tersebut telah dievaluasi melalui check progression test (CPT) dan checkpoint yang diselenggarakan satu tahun sekali di akhir tahun ajaran serta diselenggarakan oleh Cambridge ketika siswa kelas 6.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum Cambridge di SDI Kreatif MAS berjalan dengan baik, hal ini dapat diketahui melalui beberapa temuan, yakni pertama dari proses perencanaan implementasi

kurikulum Cambridge yang rutin dilaksanakan tiap tahun dan dengan melibatkan seluruh jajaran guru dan wali murid, khusus guru diadakan kegiatan workshop sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kedua, dalam pelaksanaan kurikulum Cambridge guru mampu membangun antusias siswa dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dengan begitu siswa semakin aktif dan mau berusaha memahami pelajaran kurikulum ini. Ketiga proses evaluasi juga berjalan dengan baik dan siswa dikategorikan mampu memenuhi standar yang diberikan oleh Cambridge.

Kelebihan dan kelemahan implementasi kurikulum Cambridge ini bisa dilihat dari hasilnya yakni siswa mampu berfikir lebih kompleks dan pola pikirnya jauh lebih tinggi dibanding dengan siswa yang hanya diterapkan kurikulum nasional. Adapun kelemahannya yang ditemui oleh peneliti dilapangan adalah kurang efektif dalam komunikasi bahasa Inggris disekolah tersebut. Hal itu terjadi karena kurang maksimalnya kosa kata yang diberikan ke siswa.

C. Saran

Berdasarkan paparan data, temuan peneliti, pembahasan serta kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran-saran yang ditujukan kepada :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku penanggung jawab sekaligus pembuat keputusan pada kurikulum Cambridge hendaknya selalu melakukan pengawasan mengenai pelaksanaan kurikulum Cambridge yang ada di SDI Kreatif MAS khususnya dalam pelatihan guru untuk

meningkatkan kompetensi guru. Pelatihan untuk guru lebih spesifik ke arah bahasa Inggris, guru diberi pelatihan tiap tahun ajaran baru atau lebih baik setiap dua bulan sekali diadakan workshop bahasa Inggris serta dilakukan tes bahasa Inggris. Hal tersebut dilakukan guna sebagai perbaikan kurikulum dan dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan selanjutnya, sehingga tujuan sekolah bisa tercapai sesuai yang diharapkan.

2. Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Wakil kepala bidang kurikulum sebagai pihak yang menjadi koordinator dalam kurikulum Cambridge hendaknya senantiasa melakukan pelaporan implementasi kurikulum Cambridge ke kepala sekolah agar pelaksanaan kurikulum Cambridge tetap terkontrol dengan baik dan berjalan dengan yang direncanakan. Pelaporan itu bisa dilakukan setiap dua minggu sekali atau satu bulan sekali untuk mengontrol guru di kelas, apakah sudah melaksanakan kurikulum Cambridge dengan baik dan benar, juga apakah guru di kelas Cambridge 90% full menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa induk.

3. Guru

Guru merupakan elemen penting dalam pelaksanaan kurikulum Cambridge hendaknya untuk lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, melibatkan siswa dalam penggunaannya. Sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi lebih

menyenangkan. Hendaknya media pembelajaran yang sering digunakan adalah speaker aktif dan LCD proyektor dimana di kelas Cambridge lebih banyak mendengarkan dan praktek berbicara bahasa Inggris.

4. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan informasi dalam melakukan penelitian lain di bidang yang sama, yakni tentang implementasi kurikulum Cambridge.

